**BAB V**

**KESIMPULAN DAN SARAN**

 Berdasarkan Perhitungan yang telah dilakukan, maka pada bab ini penulis akan mengambil kesimpulan sesuai dengan pokok-pokok pembahasan terdahulu dan kemudian akan memberikan saran-saran yang diharapkan dapat membantu manajemen perusahaan untuk kemajuan dan perkembangan perusahaan yang akan dating.

**5.1 Kesimpulan**

 Dari hasil perhitungan harga pokok produksi yang telah dilakukan sebelumnya, maka dapat diperoleh kesimpulan sebagai berikut :

1. Laporan harga pokok produksi pada Pengerajin Songket Cek Nani Palembang menunjukkan masih adanya biaya yang tak bernilai tambah Sebesar Rp 180.377 dalam memproduksi satu unit songket lepus yaitu yang terdiri dari biaya pemeriksaan bahan baku sebesar Rp 158.730 dan biaya pemeriksaan barang jadi sebesar Rp 2.645 serta sisa pemakaian bahan baku Rp 8.419.
2. Dalam Laporan Harga Pokok Produksi yang dibuat perusahaan masih ditemukan biaya-biaya yang tidak dimasukan oleh perusahaan sehingga dapat memicu terjadinya kesalahan perhitungan laba.
3. Setelah dilakukan perhitungan ulang dengan *metode full costing* dan *variable costing* terdapat perubahan posisi yaitu bahan pewarna yang dimasukan perusahaan ke dalam bahan baku yang seharusnya dimasukan ke dalam biaya overhead pabrik karena bahan pewarna tersebut adalah bahan penolong dan Upah tenaga pengawas dihilangkan karena tidak bernilai tambah
4. Setelah melakukan perbandingan perhitungan harga pokok produksi antara perusahaan, *full costing* dan *variable costing*, perhitungan dengan *Full Costing* menempati posisi tertinggi dengan biaya sebesar Rp 1.651.480 sedangkan perhitungan dengan metode *variable costing* sebesar Rp 1.481.480

48

**5.2 Saran**

 Adapun beberapa saran yang dapat penulis berikan berdasarkan hasil perhitungan harga pokok produksi pada pembahasan bab IV adalah sebagai berikut :

1. Perusahaan sebaiknya meminimalisir biaya aktivitas-aktivitas Pengawasan, seperti aktivitas pemeriksaan barang jadi, dan sebagainya serta sisa pemakaian bahan baku agar biaya dapat lebih ditekan. Perusahaan dapat mengganti aktivitas tersebut dengan memilih pemasok yang mampu memberikan bahan baku yang bermutu tinggi agar kualitas produk tetap terjamin.
2. Dalam menjalankan usahanya sebaiknya perusahaan menggunakan metode *variable costing* dalam memproduksi kain songket lepus karena kuantitas produksi tidak terlalu banyak dan lebih memperhatikan biaya-biaya yang tidak perlu untuk dikeluarkan sehingga akan memperbesar biaya produksi.